

PALAMAN SAMPUR
PERAN ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI PERMATA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA



ANDI SALWA NABILAH PRATIWI

G021201050

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**PERAN ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI PERMATA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA**

ANDI SALWA NABILAH PRATIWI

G021 20 1050



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**PERAN ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI PERMATA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA**

ANDI SALWA NABILAH PRATIWI

G021201050

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agribisnis

Pada:

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



SKRIPSI

PERAN ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI PERMATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA

ANDI SALWA NABILAH PRATIWI

G021201050

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agribisnis pada
tanggal 08 Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing tugas akhir,

Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.
19610829 198601 2 001

Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si.
19640815 199002 1 001

Mengetahui:
Ketua Program Studi

Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
19721107 199702 2 001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Peran Anggota Kelompok Wanita Tani Permata Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S. sebagai Pembimbing Utama dan Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmalino, M.Si. sebagai Pembimbing Pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 28-02-2024

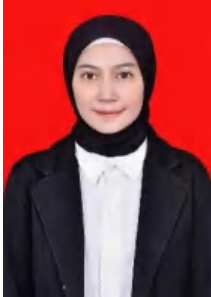


Andi Saiwa Nabila Pratiwi

G021201050



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Andi Salwa Nabilah Pratiwi, lahir di Sinjai, pada tanggal 05 Juni 2002 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Terlahir dari pasangan Bapak **Andi Aminuddin, S.E.**, dan Ibu **Andi Hermiati S.Pd.SD.Gr.**, Selama hidupnya, penulis menempuh beberapa Pendidikan formal yaitu :

1. TK Raudhatul Atfal Perwanida III, Tahun 2007-2008
2. SD Negeri 3 Balangnipa Sinjai, Tahun 2008-2014
3. SMP Negeri 1 Sinjai, Tahun 2014-2017
4. SMA Negeri 1 Sinjai, Tahun 2017-2020

Selanjutnya, penulis dinyatakan lulus melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) menjadi mahasiswa strata 1 (S1) di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian pada Tahun 2020. Selama menempuh Pendidikan di Universitas Hasanuddin, penulis bergabung dalam organisasi di lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA). Selain itu penulis juga aktif mengikuti ajang perlombaan tingkat nasional yakni Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2022. Penulis juga pernah menjalani magang di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada tahun 2022, di Kebun Deedad Hidroponik Sulawesi Selatan pada tahun 2023 dan di PT. Eastern Pearl Flour Mills pada tahun 2024. Penulis juga aktif menjadi asisten mata kuliah Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya Alam, Kewirausahaan, Analisis Perencanaan dan Pengembangan Agrosistem pada tahun 2023. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan dan mengikuti seminar serta pelatihan mulai dari tingkat universitas, regional, hingga nasional.



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahillahi Rabbil 'Aalamiin, Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan dan teladan umat manusia, Baginda Rasulullah SAW, beserta para keluarga dan sahabat yang senantiasa membawa kebaikan.

Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu semasa penulis berjuang menuntut ilmu di perguruan tinggi dan semua pihak yang membantu kelancaran Penelitian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang teramat mendalam serta penghargaan setinggi-tingginya kepada Cinta pertama dan pintu surgaku **Ayahanda Andi Aminuddin, S.E.** dan **Ibunda Andi Hermiati, S.Pd.SD.Gr.** Terima Kasih atas segala doa dan dukungan yang tak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, doa dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima Kasih sudah berjuang untuk penulis, membesarkan dan mendidik hingga mendapatkan gelar sarjana. Semoga Allah SWT senantiasa memberi kebahagiaan dan kesehatan. Penulis juga mengucapkan Terima Kasih kepada **Andi Dwiant Naufal** yaitu adik pertama penulis karena sudah menjadi adik yang baik bagi penulis, semoga segala impian yang diperjuangkan dapat menjadi kenyataan. Terimakasih juga kepada **Andi Tristan Alfarezel** yaitu adik kedua penulis karena sudah menjadi adik yang pintar dan menggemaskan sehingga dapat menghibur penulis terutama pada saat penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kendala yang penulis hadapi mulai dari penyusunan proposal rencana penelitian, proses penelitian pengolahan data, hingga penyelesaian akhir skripsi ini. Namun dengan tekad yang kuat disertai berbagai usaha dan kerja keras sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penulis juga menyadari bahwa Penelitian skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.** dan Bapak **Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si.**, selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktu yang amat berharga untuk membimbing, memberi arahan, petunjuk sejak dari awal penyusunan rencana penelitian hingga selesainya Penelitian skripsi ini. Penulis juga ingin memohon maafnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa selama dengan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga diberikan kesehatan dan umur yang panjang oleh Allah



ahmadanih, M.Si., dan Bapak **Ir. A. Amrullah, M.Si.**, yang berikan masukan dan arahnya dalam perbaikan skripsi ini. Mohon maaf sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku

yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu dan Bapak diberikan kesehatan dan umur yang panjang oleh Allah SWT.

3. Ibu **Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si**, dan Bapak **Rusli M. Rukka, S.P., M.Si**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan di Universitas Hasanuddin.
4. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
5. Seluruh **Staf Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** terkhusus Pak Rusli, Ibu Ima dan Kak Farel yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
6. Kepada seluruh anggota KWT Permata, Kec. Sinjai Borong, Kab. Sinjai yang telah ikhlas meluangkan waktu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan wawancara dalam mengumpulkan data guna menyelesaikan skripsi ini.
7. **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan** melalui program Beasiswa Unggulan yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menjadi salah satu Awardee BU sehingga meringankan pembayaran UKT Penulis.
8. Kepada seluruh keluarga penulis, terkhusus untuk Kakek penulis, **Andi Sirajuddin, S.Pd.i.**, karena telah mendukung dan menyayangi penulis sampai sekarang. Semoga diberikan kesehatan dan umur yang panjang oleh Allah SWT. Terimakasih juga untuk Tante penulis **Wahda Andini Setiawaty Rahman, S.Psi.** yang menemani dan membantu penulis mulai dari penyusunan rencana penelitian hingga skripsi ini dapat selesai.
9. Terimakasih kepada **Muhammad Iqram Muhsin**, menjadi suatu kesyukuran bagi penulis karena telah hadir dan berkontribusi besar dalam hidup penulis. Terimakasih karena sudah menemani penulis mulai dari awal penyusunan rencana penelitian hingga skripsi ini selesai. Semoga karir yang dijalani sekarang dapat membawa keberkahan dalam hidup dan tetap semangat dalam menjalani perkuliahan hingga mendapat gelar sarjana. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan, aamiin.
10. **KOSIN** (Popi, Rini, Jija, Bella, Lyon, Tira, Nunung, Nisa, Sara) telah menulis mulai dari SMP hingga sekarang. **Terkhusus untuk Bella**, terimakasih telah menemani penulis ke lokasi penelitian mengumpulkan data sehingga skripsi ini dapat selesai.
Maya, Hannah selaku teman satu bimbingan penulis yang val penyusunan proposal hingga skripsi telah membersamai kalian, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi dan berkesan dengan cepat tanpa bantuan dari kalian.



12. **Aina, Intan, Resu** selaku sahabat penulis mulai dari maba hingga skripsi ini selesai. Terimakasih karena telah menjadi sahabat yang sangat berharga bagi saya selama masa kuliah. Terkhusus untuk Aina dan keluarga, terimakasih atas segala kebaikan yang diberikan kepada penulis. Semoga kita bisa menjadi orang yang sukses dan tetap menjadi sahabat selamanya.
13. **Keluarga Besar Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Angkatan 2020 (20FSAGON)** yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas canda tawa, kebersamaan, perjuangan dan kekeluargaan yang diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.

Demikianlah, semoga segala pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini diberikan balasan oleh Allah SWT dengan segala kebaikan dunia dan akhirat atas keikhlasan dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.

Makassar, 28 Februari 2024



Penulis



ABSTRAK

ANDI SALWA NABILAH PRATIWI. **Peran anggota kelompok wanita tani permata dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga** (dibimbing oleh Sitti Bulkis dan Eymal B. Demmallino).

Latar Belakang. KWT Permata adalah salah satu KWT yang aktif berperan dalam pengolahan dan pemasaran usaha kopi jeppara dengan tujuan agar dapat membantu suami dalam mencari nafkah serta untuk meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Dengan ikut sertanya peran istri dalam mencari nafkah, maka dapat membantu kebutuhan hidup anggota tani agar lebih sejahtera. **Tujuan.** penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi peran anggota kelompok wanita tani permata terhadap pendapatan rumah tangga dan seberapa besar tingkat kontribusi pendapatan anggota KWT Permata terhadap pendapatan rumah tangganya. **Metode.** Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis dekriptif dan analisis regresi linier berganda. **Hasil.** Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan anggota wanita tani, variabel jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan anggota wanita tani, variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan anggota wanita tani dan variabel usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan anggota wanita tani. Secara simultan, variabel usia, pendidikan, jam kerja, dan jumlah tanggungan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan anggota wanita tani, serta kontribusi pendapatan anggota wanita tani permata sebesar 28%. **Kesimpulan.** Peran anggota KWT Permata dipengaruhi positif oleh jam kerja dan jumlah tanggungan, dipengaruhi negatif oleh usia dan tidak dipengaruhi oleh pendidikan serta kontribusi anggota KWT tergolong rendah.

Kata kunci: peran anggota KWT Permata, faktor-faktor peran, pendapatan rumah tangga



ABSTRACT

ANDI SALWA NABILAH PRATIWI. **The role of permata farmer women group in increasing household income.** (supervized by oleh Sitti Bulkis dan Eymal B. Demmallino).

Background. KWT Permata is one of the KWTs that actively plays a role in the processing and marketing of Jeppara coffee business with the aim of being able to help husbands in earning a living and to increase their household income. With the participation of the wife's role in earning a living, it can help the living needs of farmer members to be more prosperous. **Objectives.** This study aims to analyze the factors that influence the role of Permata women farmer group members on household income and how much the level of contribution of KWT Permata members' income to their household income. **Methods.** The data analysis method used in this research is the decipitf analysis model and multiple linear regression analysis. **Results.** The results of the data analysis showed that the education variable had no significant effect on the income of farm women members, the working hours variable had a positive and significant effect on the income of farm women members, the number of family dependents variable had a positive and significant effect on the income of farm women members and the age variable had a negative and significant effect on the income of farm women members. Simultaneously, the variables of age, education, working hours, and the number of dependents have a significant and positive effect on the income of farm women members, and the contribution of the income of gem farm women members is 28%. **Conclusion.** The role of KWT Permata members is positively influenced by working hours and number of dependents, negatively influenced by age and not influenced by education and the contribution of KWT members is low.

Keywords: the role of KWT permata members, role factors, household income.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Sistem Agribisnis	9
2.2 Karakteristik Kopi	9
2.3 Jenis Kopi	10
2.4 Proses Kopi	11
2.5 Wanita Tani (KWT)	11
2.6 Anggota Kelompok Wanita Tani	11



2.7	Faktor Yang Mempengaruhi Peran Wanita Tani	12
2.8	Pendapatan Wanita Tani	12
2.9	Pendapatan Rumah Tangga	12
III.	METODE PENELITIAN.....	14
3.1	Desain Penelitian	14
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	14
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	14
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	15
3.5	Populasi dan Sampel.....	15
3.6	Metode Analisis	15
3.7	Hipotesis Penelitian	18
3.8	Definisi Operasional.....	19
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	15
4.1.1	Letak Geografis dan Iklim Kabupaten Sinjai	15
4.1.2	Letak Geografis dan Kondisi Kecamatan Sinjai Borong	16
4.1.3	Kelompok Wanita Tani Permata	16
4.2	Karakteristik Responden	17
4.2.1	Usia	17
4.2.2	Lama Bertani	18
4.3	Analisis Deskriptif Variabel	19
4.3.1	Usia	19
4.3.2	Pendidikan.....	19
4.3.3	Jam Kerja	20
4.3.4	Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga.....	21
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	22
4.4.1	Uji Normalitas	22
4.4.2	Uji Multikolinearitas.....	22
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	23
4.5	Analisis Regresi Linier Berganda.....	24
4.5.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	26
	Simultan)	26
	rsial)	27
	an Peran Anggota Kelompok Wanita Tani Terhadap	
	h Tangga	28
	h Usia Terhadap Pendapatan Anggota Wanita Tani	28
	an Formal Terhadap Pendapatan Anggota Wanita Tani	29



4.6.3	Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Anggota Wanita Tani.....	30
4.6.4	Pengaruh Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Anggota Wanita Tani	31
4.7	Kontribusi Pendapatan Anggota Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga.....	32
4.7.1.	Perhitungan Kontribusi Pendapatan Anggota Wanita Tani.....	33
V.	KESIMPULAN & SARAN	34
5.1	Kesimpulan	34
5.2	Saran.....	34
	DAFTAR PUSTAKA.....	35
	LAMPIRAN	43



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sepuluh Kabupaten/Kota Penghasil Komoditi Kopi di Provinsi Sulawesi Selatan 2022.	2
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	17
Tabel 3. Lama Bertani Responden.....	18
Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Seluruh Variabel	19
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data	22
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas Data.....	23
Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	25
Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	26
Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan).....	27
Tabel 10 Hasil Uji T (Parsial).....	27
Tabel 11. Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga Anggota Wanita Tani Permata ...	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 2. Peta Tipe Iklim Kabupaten Sinjai	15
Gambar 3. Peta Kecamatan Sinjai Borong	16
Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Data.....	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	43
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	44
Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian	47
Lampiran 4. Gambaran Umum Responden Penelitian	48
Lampiran 5. Hasil Uji Deskriptif Seluruh Variabel Penelitian	49
Lampiran 6. Hasil Uji Deskriptif Usia.....	50
Lampiran 7. Hasil Uji Deskriptif Pendidikan	51
Lampiran 8. Hasil Uji Deskriptif Jam Kerja.....	51
Lampiran 9. Hasil Uji Deskriptif Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga	52
Lampiran 10. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	52
Lampiran 11. Hasil Analisis Regresi Berganda	54
Lampiran 12. Hasil Uji Signifikasi Simultan (uji-f)	55
Lampiran 13. Hasil Uji Signifikasi Individual (uji-t)	55
Lampiran 14. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	55
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian	56
Lampiran 16. Bukti Submit Jurnal	57



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah pembangunan di Indonesia memperlihatkan bahwa pembangunan sektor pertanian telah memberi kontribusi yang besar terhadap perubahan dalam perekonomian Indonesia (Hermansa, 2018). Sektor pertanian sebagai sektor primer memiliki kewajiban untuk memberikan kontribusi secara langsung terhadap pembangunan ekonomi dan sumber mata pencaharian masyarakat (Tirta, 2020). Hal ini membuat pemerintah mengambil kebijakan untuk mewujudkan pembangunan nasional yaitu dengan cara peningkatan ekonomi melalui pembangunan pertanian (Serly Silviyanti, 2022).

Pembangunan pertanian dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan (Fadlina et al., 2013). Adanya tahapan tersebut bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian secara optimal. Hal ini mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, yang mana ini juga merupakan perwujudan dari peningkatan ekonomi.

Peningkatan ekonomi melalui pembangunan pertanian juga dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kesejahteraan Rumah Tangga Pertanian (RTP) (Nurmayasari & Ilyas, 2014). RTP adalah rumah tangga yang anggotanya paling sedikit terdiri dari satu orang anggota rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian untuk menghasilkan produk sehingga dapat dijual untuk memperoleh pendapatan sehingga menghasilkan keuntungan (BPS, 2023). Adapun kesejahteraan rumah tangga tani bergantung kepada tingkat pendapatan yang diperoleh dari usahatani yang dikelolanya (Abdurahman et al., 2020).

Salah satu sektor yang menunjang kesejahteraan rumah tangga para petani ialah sektor perkebunan. Sektor perkebunan merupakan bagian dari sektor pertanian yang memiliki peran penting untuk pembangunan pertanian nasional (Suardhana, 2019). Salah satu peran perkebunan ialah sebagai sumber devisa negara baik melalui ekspor, membuka lapangan pekerjaan, memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri, dan dapat mengoptimalkan pengelolaan SDA berkelanjutan (Nopriyandi & Haryadi, 2017).

Optimalisasi sektor perkebunan dapat dilakukan melalui pelaksanaan sistem agribisnis. Sistem agribisnis merupakan wadah transformasi peningkatan nilai tambah yang terdiri dari rangkaian kegiatan pada sektor hulu hingga hilir usahatani (Hariyono Dede Cristantoa et al., 2018). Sistem agribisnis juga diartikan sebagai seluruh kegiatan yang saling terkait, mulai dari pengadaan dan pervaluran sarana produksi, pengolahan, serta pemasaran produk yang kegiatan usahatani (Soetriono, 2017).



ngolahan dan pemasaran merupakan dua subsistem dalam yang berpengaruh pada keberlangsungan jalannya kegiatan ui kegiatan pengolahan, dapat meningkatkan nilai jual hasil ngkan melalui kegiatan pemasaran, dapat meningkatkan

penjualan hasil usahatani. Kedua hal tersebut tentunya berdampak pada peningkatan pendapatan usahatani (Nuraini et al., 2016).

Salah satu komoditas tanaman perkebunan yang potensial untuk diolah dan dipasarkan adalah komoditas kopi (Rahmadiano, 2019). Kopi merupakan salah satu hasil perkebunan yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi dan berperan penting sebagai sumber devisa negara (Teniro & Zainudin, 2022). Sampai saat ini, kopi terus berkembang menjadi salah satu minuman populer di dunia yang dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat, khususnya di Indonesia (Tinambunan et al., 2020). Tanaman kopi ini diolah menjadi bubuk kopi instan lalu dikemas semenarik mungkin sehingga dapat dipasarkan ke konsumen. Alasan mengapa kopi sangat digemari oleh kalangan masyarakat karena efek dari kopi yang dapat meningkatkan kerja psikomotor untuk membuat tubuh manusia tetap terjaga serta memberi efek fisiologis berupa peningkatan energi pada tubuh manusia (Kementerian Pertanian, 2021).

Sulawesi Selatan adalah salah satu provinsi dengan produksi kopi terbanyak di Indonesia dengan total produksi di tahun 2022 adalah 30.007 ton (BPS, 2022b). Kemudian dari 10 kabupaten penghasil kopi di Sulawesi Selatan, Kabupaten Sinjai berada pada urutan ke lima yang memberikan kontribusi produksi kopi dengan menyumbang 1.958 ton pada tahun 2022 yang dapat dilihat pada Tabel 1 (BPS, 2023).

Tabel 1. Sepuluh Kabupaten/Kota Penghasil Komoditi Kopi di Provinsi Sulawesi Selatan 2022.

No.	Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)
1	Enrekang	8463
2	Toraja Utara	5168
3	Tana Toraja	4482
4	Pinrang	2052
5	Sinjai	1958
6	Gowa	1775
7	Bantaeng	1418
8	Luwu	1403
9	Luwu Utara	1387
10	Jeneponto	518

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan (2023)



abupaten Sinjai tidak lepas dari peran beberapa kecamatan di yang berkontribusi dalam menyumbang produksi kopi. Salah yang berkontribusi besar adalah kecamatan Sinjai Borong. a BPS tahun 2021, kecamatan ini memproduksi 369 ton kopi dengan luas areal 1177 ha. Hasil produksi kopi tersebut jumlah yang besar, karena 47% petani yang berada di

kecamatan Sinjai Borong merupakan petani kopi. Buah kopi ini diolah menjadi biji kopi kering siap dipasarkan sehingga menjadi sumber pendapatan utama bagi para petani.

Pengolahan buah kopi menjadi biji kopi kering siap dipasarkan, tidak lepas dari peran para istri petani kopi yang ada di Sinjai Borong. Para istri petani kopi mengambil peran dalam subsistem pengolahan dan pemasaran yaitu dimulai dari sortasi buah kopi, pengolahan buah kopi menjadi biji kopi kering hingga ke pemasaran biji kopi tersebut. Karena memiliki peran yang signifikan terhadap pengolahan biji kopi kering, maka kondisi tersebut memicu pemerintah melalui Kementerian Pertanian untuk mendirikan lembaga pertanian dalam membuat strategi-strategi dan kebijakan dengan melakukan pembinaan kepada para wanita petani. Salah satu kelembagaan pertanian yang didirikan ialah Kelompok Wanita Tani (KWT) (Serly Silviyanti, 2022).

Salah satu kelompok wanita tani kopi yang ada di Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai adalah Kelompok Wanita Tani Permata. Peran dan keberadaan kelompok wanita tani permata sampai saat ini masih tergolong dalam salah satu kelompok masyarakat produktif dan turut serta dalam pendapatan usahatani serta peningkatan perekonomian negara. Dengan adanya petani-petani wanita yang tergabung dalam KWT permata ini, diharapkan dapat saling bekerja sama dan bertukar pikiran dalam mengelola usaha kopi tersebut. Melalui proses pemberdayaan KWT, selain meringankan dan membantu pekerjaan suami, KWT permata juga dapat membantu petani wanita menjadi lebih produktif dan mandiri yaitu melalui pembinaan peran KWT seperti diadakannya kelas belajar, wahana kerja sama dan unit produksi. Dengan adanya pembinaan peran KWT ini, diharapkan mampu membantu para wanita tani lebih produktif sehingga mampu meningkatkan pendapatan rumah tangganya melalui usaha yang dikelola oleh kelompok wanita tani tersebut.

Usaha kopi kelompok wanita permata di Kecamatan Sinjai Borong diberi nama kopi jeppara. Usaha kopi jeppara ini telah didirikan sejak tahun 2010 dan dalam bentuk penjualannya yaitu menjual biji kopi kering siap dipasarkan. Usaha ini dikelola oleh petani kopi mulai dari penentuan jenis biji kopi yaitu biji kopi jenis arabika hingga pada biji kopi siap petik/panen. Selanjutnya, pemetikan hingga biji kopi kering dipasarkan adalah peran dari kelompok wanita tani. Peran dari Kelompok Wanita Tani ini didasari oleh empat faktor yang diantaranya adalah usia, pendidikan, jam kerja, dan jumlah tanggungan anggota keluarga. Keempat faktor inilah yang dapat mempengaruhi pendapatan dari anggota KWT Permata. Dimana, pendapatan tersebut

enambah atau meningkatkan pendapatan keluarga yang pada junakan untuk keperluan anggota keluarganya (Tuwu, 2018).

rkait peran kelompok wanita tani telah banyak dilakukan gan judul yang beragam serta metode yang berbeda-beda. dilakukan oleh Nurdiono (2020) dengan judul “Peran Wanita ngkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok okah” Desa Sepakek Kecamatan Pringgarata)”. Penelitian ini



menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil yang diperoleh dalam Penelitian ini adalah peran anggota KWT berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan KWT "Barokah". Kegiatan tersebut antara lain: simpan pinjam dan arisan, pemanfaatan pekarangan kosong, pelatihan, pengolahan hasil pertanian dan peternakan. Hasil dari kegiatan KWT dapat menambah pendapatan keluarga dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Kemudian, Penelitian yang dilakukan oleh Wara (2021) dengan judul "Peranan Anggota Kelompok Wanita Tani Perkebunan Kopi Sekar Wangi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat". Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran wanita tani dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga diwujudkan dengan peran dalam kegiatan keluarga sebagai ibu rumah tangga, peran dalam kegiatan masyarakat, dalam pengelolaan kegiatan KWT Sekar Wangi dan peran dalam kegiatan usahatani kopi.

Penelitian yang serupa juga diteliti oleh Fatmawati (2018) dengan judul "Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri Desa Kebanggan Kecamatan Sumbang)" Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil Penelitian menunjukkan bahwa KWT Putri Mandiri menjadi wadah untuk meningkatkan produktivitas melalui kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan, menjadi wadah untuk menambah pendidikan dan pengetahuan melalui kegiatan pertemuan rutin dan pelatihan. Dari kegiatan tersebut para anggota KWT Putri Mandiri mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian dari Khairina (2022) dengan judul Penelitian "Peran KWT Sri Rezeki Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Keluarga Di Gampong Purwodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang" menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan hasil Penelitian bahwa peran KWT Sri Rezeki dalam meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga terwujud, karena dilihat dari segi perubahan sebelum dan sesudah adanya Kelompok Wanita Tani ini sangat membantu para ibu rumah tangga dalam hal kebutuhan dapur dengan kata lain mengurangi pengeluaran uang kas belanja keluarga serta pemanfaatan lahan pekarangan rumah anggota.

Penelitian dari Sarno & Prabowo (2020) dengan judul Penelitian "Analisis Peran KWT Dalam Pengembangan Usahatani Singkong Sebagai Upaya ndapatan Keluarga Di Desa Majalengka Banjarnegara". menggunakan metode deskriptif analisis dengan hasil Penelitian Usahatani singkong sangat membantu pemenuhan kebutuhan anggota KWT karena memberikan sumbangan 97,7%. Penelitian Sudibia (2022) dengan judul Penelitian "Analisis Produktivitas ten Klungkung" menggunakan teknik analisis jalur (*Path* hasil Penelitian bahwa bertambahnya pendidikan, umur, dan



jumlah tanggungan anak akan menambah jam kerja, serta bertambahnya pendidikan dan jam akan menambah produktivitas, sedangkan umur dan jumlah tanggungan anak tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas KWT di Kabupaten Klungkung.

Selanjutnya Penelitian dari Pratiwi & Baga (2022) dengan judul Penelitian “Kontribusi Wanita Tani Dalima Terhadap Pendapatan Rumah Tangga” menggunakan metode analisis kuantitatif dengan hasil Penelitian bahwa Kontribusi wanita tani terhadap pendapatan rumah tangganya ialah sebesar 24%. Jumlah ini masih termasuk dalam kategori rendah. berbeda halnya dengan Penelitian Ervinawati (2015) dengan judul “Peranan Kelompok Wanita Tani Perdesaan Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga (Di Dusun Beringin Desa Sungai Rengas Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat)” menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil bahwa peranan wanita tani sangat besar dalam memberikan kontribusinya terhadap keluarga bukan saja sebagai penunjang bahkan sebagian besar sebagai tulang punggung keluarga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan tugasnya sebagai ibu rumah tangga.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Prasekti (2019) dengan judul “Peran Wanita Tani Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani” menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan hasil Penelitian bahwa para wanita tani telah ikut ambil bagian dalam menambah pendapatan keluarga untuk membantu suami yang penghasilannya kecil. Selain bekerja menjadi wanita tani, mereka tidak melupakan tanggung jawab mereka sebagai ibu rumah tangga. Penelitian dari Astria et al (2022) juga mendapatkan hasil Penelitian bahwa peran wanita tani berkontribusi pada pendapatan keluarga. Judul Penelitian ini adalah “Pemasaran Busung Ibung dan Peran Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga” dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan tingkat pendapatan keluarga.

Beberapa Penelitian di atas memiliki perbedaan dengan Penelitian yang akan dilakukan, yaitu dari lokasi, metode analisis Penelitian, subsistem yang diteliti dan variabel independennya. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Batu Belerang, Kec. Sinjai Borong, Kab. Sinjai dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode Penelitian deskriptif untuk menggambarkan hasil Penelitian yang dilakukan. Teknik skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda serta menggunakan uji asumsi klasik dan uji F (simultan) & uji t (parsial) untuk pengujian model. Penelitian ini juga berfokus



pengolahan dan pemasaran usaha kopi. Perbedaan dapat pada variabel independen yang diteliti. Penelitian ini variabel independen yaitu usia, pendidikan, jam kerja, dan an anggota keluarga.

uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan n judul “**Peran Anggota Kelompok Wanita Tani Permata atkan Pendapatan Rumah Tangga**”. Penelitian ini diharapkan

dapat menjadi sumber pengetahuan bagi pembaca mengenai pengaruh peran kelompok wanita tani permata dan seberapa besar kontribusi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan rumah tangganya.

1.2 Rumusan Masalah

Sektor pertanian merupakan sektor primer yang bertujuan untuk memberikan kontribusi secara langsung terhadap pembangunan pertanian (Tirta, 2020). Salah satu cara meningkatkan pembangunan pertanian adalah dengan mensejahterakan (RTP) (Nurmayasari & Ilyas, 2014). Kesejahteraan RTP dapat diukur melalui pendapatan RTP yang mampu memenuhi kebutuhannya (Abdurahman et al., 2020).

Umumnya di pedesaan, pendapatan suami sebagai kepala rumah tangga dalam RTP belum mampu memenuhi kebutuhannya, sehingga hal tersebut mendorong wanita sebagai istri untuk berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan (Aswiyati, 2016). Banyaknya RTP yang sulit memenuhi kebutuhannya, maka dibentuklah KWT (Geovani et al., 2021). KWT merupakan kumpulan istri petani yang bekerja sama mengolah suatu usahatani, sehingga memperoleh pendapatan yang dapat membantu meningkatkan pendapatan rumah tangganya (Mirza et al., 2017).

KWT Permata merupakan salah satu KWT yang ada di Kec. Sinjai Borong. KWT Permata bergerak di bidang usaha pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan, yaitu komoditas kopi. KWT Permata ini didirikan karena adanya peranan istri petani kopi, yaitu dalam mengolah buah kopi hingga menjadi biji kopi kering yang siap dipasarkan, sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka pertanyaan Penelitian adalah mengenai

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan pendapatan rumah tangga anggota KWT Permata?
2. Seberapa besar tingkat kontribusi pendapatan anggota KWT Permata terhadap pendapatan rumah tangganya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan Penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan rumah tangga anggota KWT Permata
2. Untuk mengetahui tingkat kontribusi pendapatan anggota KWT Permata terhadap pendapatan rumah tangganya.



elitian

ng diharapkan dapat diberikan bagi pihak-pihak yang ik secara teoritis maupun praktis, diantaranya adalah sebagai

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai seberapa besar peranan wanita tani dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya melalui pengolahan dan pemasaran usaha kopi jeppara

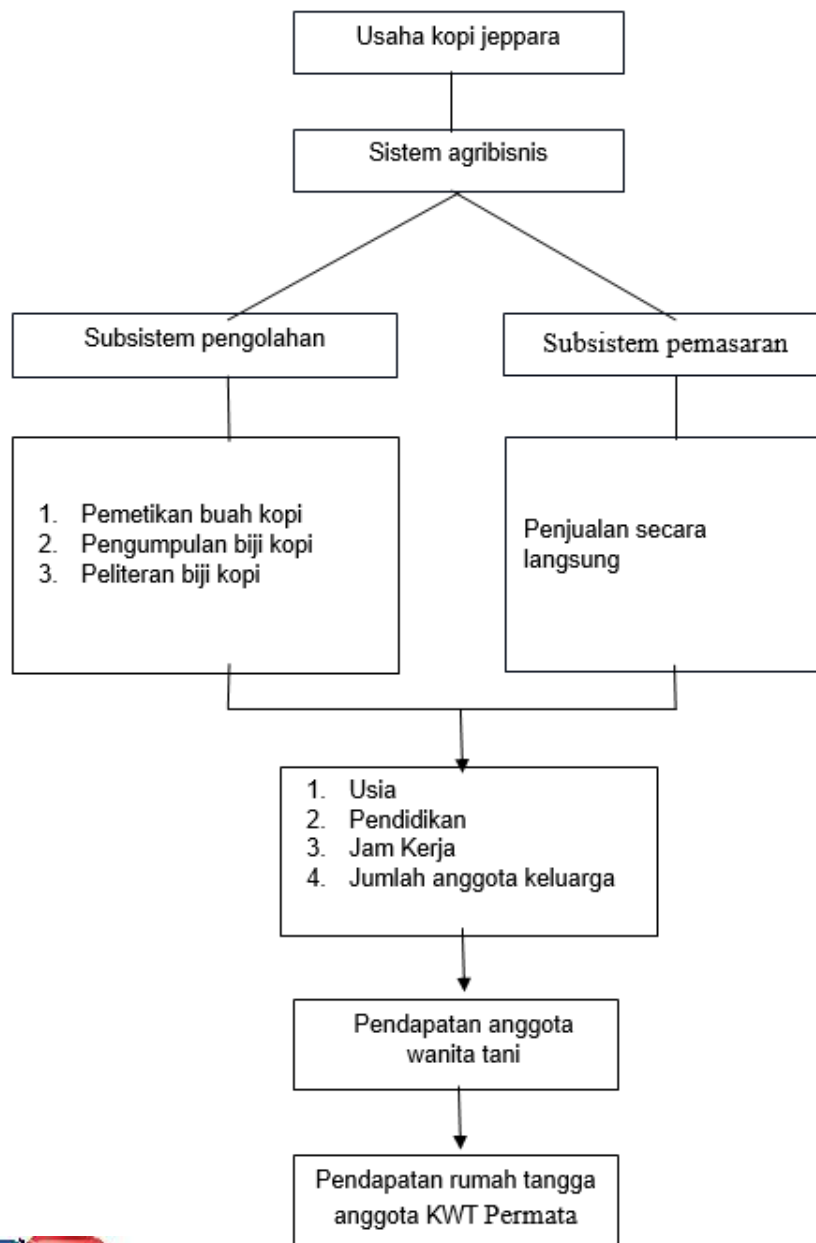
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, Penelitian ini diharapkan mampu melatih diri dalam membuat suatu karya ilmiah.
- b. Bagi pembaca, Penelitian ini diharapkan mampu memberi tambahan pengetahuan mengenai peran KWT Permata dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya melalui pengolahan dan pemasaran usaha kopi Jeppara.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam Penelitian ini adalah pada Gambar 1. Dimana pengolahan dan pemasaran kopi yang dilakukan oleh kelompok wanita tani permata berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga. Adapun pengolahan dan pemasaran dipengaruhi oleh usia, pendidikan, jam kerja, dan jumlah tanggungan anggota keluarga





Gambar 1. Kerangka Pemikiran



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Agribisnis

Sistem agribisnis merupakan seluruh aktifitas dimulai dari pengadaan alat dan bahan serta penyaluran sarana produksi sampai kepada pemasaran produk yang dihasilkan dari seluruh usahatani yang dikelola (Bano & Herewila, 2020). Sebagai suatu sistem, agribisnis terdiri dari 5 subsistem yang saling berhubungan, yaitu (1) Subsistem input produksi pertanian merupakan subsistem yang menghasilkan sarana produksi (saprodi) berupa pupuk, pestisida, benih, bibit, dan alat mesin pertanian (Ayesha et al., 2020). (2) Subsistem produksi merupakan kegiatan yang menggunakan barang-barang modal dan SDA yang telah disediakan di subsistem input dengan tujuan agar menghasilkan komoditas pertanian guna memenuhi kebutuhan pokok manusia (Khairad, 2020). (3) Subsistem pengolahan merupakan kegiatan dalam sistem agribisnis yang mengolah hasil pertanian primer menjadi produk olahan, baik produk setengah jadi maupun produk jadi yang siap dijual (Syafuruddin & Darwis, 2021). (4) Subsistem pemasaran merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengalirkan/menjembatani produk pertanian dari titik produksi ke titik konsumsi dalam melengkapi proses produksi (Asmarantaka et al., 2017). (5) Subsistem penunjang merupakan seluruh kegiatan yang berfungsi untuk mendukung kegiatan subsistem agribisnis mulai dari hulu hingga hilir (Ermayanti, 2018).

Subsistem pengolahan dan subsistem pemasaran merupakan dua subsistem yang sangat menunjang pendapatan suatu usaha (Nuraini et al., 2016). Adanya kegiatan pengolahan dan pemasaran mampu meningkatkan nilai jual dan penjualan sebuah produk. Hal tersebut disebabkan karena melalui pengolahan, maka akan menghasilkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen, sehingga nilai jual produk dapat bertambah, begitu juga dengan intensitas penjualannya.

2.2 Komoditas Kopi

Kopi merupakan salah satu komoditi perkebunan di Indonesia yang berperan penting sebagai sumber devisa negara karena memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Selain itu, kopi juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia. (Marhaenanto et al., 2015). Tanaman kopi yang diolah menjadi bubuk kopi ini kemudian terus berkembang hingga sampai sekarang dan menjadi salah satu minuman paling populer di dunia yang dikonsumsi oleh masyarakat terutama masyarakat Indonesia. Konsumsi kopi seluruhnya berasal dari spesies kopi arabika (70%) dan kopi robusta (30%) (Nursamsiyah, 2015).



Kopi membutuhkan waktu 3 tahun sejak saat mengalami panen hingga menjadi buah kopi. Buah kopi tersusun mulai dari kulit

buah (*epicarp*), daging buah (*mesocarp*) dikenal sebagai pulp serta kulit tanduk (*endocarp*). Buah yang terbentuk nantinya akan matang dalam waktu 7 hingga 12 bulan lamanya. Setiap buah kopi memiliki dua biji kopi. Biji kopi dibungkus dengan kulit keras yang biasanya disebut kulit tanduk. Perakaran tanaman kopi arabika lebih dalam dibanding kopi robusta, sehingga kopi arabika lebih tahan kering daripada kopi robusta. Tanaman dapat berakar lebih dalam pada tanah normal, tetapi 90% dari perakaran tanaman kopi berada pada lapisan tanah di atas 30 cm (Rahardjo, 2017).

2. Taksonomi Kopi

Tanaman kopi termasuk kedalam genus *Coffea* dengan famili Rubiaceae. Genus *coffea* ini hampir mencakup 70 spesies tetapi hanya ada dua spesies yang ditanam dan diusahakan dalam skala besar di seluruh dunia, yaitu kopi arabika (*coffea arabica*) dan kopi robusta (*coffea canephora* var. *robusta*). Sementara itu, sekitar 2% dari total produksi dunia berasal dari dua jenis spesies kopi lainnya yaitu kopi jenis liberika (*coffea liberica*) dan kopi ekselsa (*coffea excelsa*). Dua jenis kopi ini ditanam dengan skala yang kecil/terbatas terutama di Afrika Barat dan Asia (Rahardjo, 2017).

3. Jenis-jenis kopi

Terdapat 4 jenis kelompok kopi yang dikenal luas, diantaranya adalah kopi arabika, kopi robusta, kopi liberika dan juga kopi ekselsa, tetapi yang diusahakan dan diperdagangkan secara luas hanya dua jenis kopi yaitu arabika dan robusta (Novita, 2022). Alasannya, karena kopi arabika memiliki cita rasa yang tinggi dan kandungan kafein lebih rendah sehingga harganya lebih mahal. Sedangkan kopi robusta memiliki kelebihan yaitu tahan terhadap penyakit karat daun, sehingga luas areal tanaman robusta lebih besar dibanding luas areal tanam kopi arabika di Indonesia (Maulana, 2022).

Kopi liberika dan kopi ekselsa dikenal sebagai kopi yang kurang bernilai ekonomi dibanding dengan jenis arabika dan robusta karena nilai kafein dan asam organik yang tinggi terkandung dalam jenis kopi ini sehingga jika dikonsumsi berlebihan dapat berdampak buruk bagi kesehatan (Wijayanti et al., 2019).

2.3 Pengolahan Kopi

Proses pengolahan merupakan tahap untuk mempertahankan mutu dan kualitas dari buah kopi (Kasim, 2023). Kopi jenis arabika termasuk yang paling banyak dibudidayakan di Indonesia. Pengolahan kopi jenis arabika biasa dilakukan dengan 2 cara, yaitu pengolahan basah (*wet processing*) dan



ing (*dry processing*). Kopi arabika umumnya diproses dengan h. Di dalam pengolahan kopi arabika yang terpenting adalah an hasil akhir yang diakui oleh konsumen dengan mutu yang t yang tinggi (Nabila, 2023).

2.4 Pemasaran Kopi

Pemasaran merupakan ujung tombak dari suatu usaha. Hal ini dikarenakan tanpa adanya pemasaran yang baik, maka suatu usaha tidak bisa bertahan lama (Sumarsid & Paryanti, 2022). Pemasaran sangat diperlukan dalam penyampaian produk dari produsen ke konsumen guna mendukung peningkatan pendapatan usaha tersebut (M. A. Firmansyah, 2023). Dengan adanya pemasaran, produk akan lebih mudah dikenal oleh pelanggan. Pemasar harus menonjolkan keunggulan dari produk seperti membuat kemasan yang menarik serta cita rasa yang konsisten sehingga pelanggan terus membeli produk pemasar (Hakim & Rahmatia, 2023). Ini berlaku pada usaha kopi. Saat ini kopi sudah sangat banyak diproduksi di hampir seluruh daerah di Indonesia sehingga memerlukan strategi pemasaran yang baik agar tetap diminati oleh konsumen. Ada dua jenis pemasaran, yaitu pemasaran secara *online* dan *offline*.

2.5 Kelompok Wanita Tani (KWT)

Kelompok tani biasanya didominasi oleh kaum laki-laki. Namun, seiring tuntutan dan perkembangan zaman, kebutuhan hidup terus menerus berkembang sehingga menuntut adanya peningkatan pendapatan terutama pendapatan rumah tangga. Oleh karena itu tumbuhlah inovasi Kelompok Wanita Tani (KWT) sebagai wadah bagi kaum wanita untuk dapat lebih berinovasi di bidang pertanian (Iriani, 2020).

Kelompok wanita tani atau biasa yang disingkat sebagai KWT, merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani dimana para anggotanya terdiri dari para istri petani serta perempuan-perempuan yang berkecimpung dan tertarik dalam kegiatan usaha pertanian (Mirza et al., 2017). Kelompok Wanita Tani dibentuk dengan tujuan agar para istri petani dan perempuan di suatu daerah/desa dapat membantu suami sebagai petani dalam mengolah produktif usahatani (Afifah & Ilyas, 2021). Selain itu, pemberdayaan perempuan melalui kelompok tani juga bertujuan agar dapat membantu mewujudkan ketahanan pangan dan mengurangi kelaparan serta meningkatkan efisiensi intervensi kebijakan (Prihatin & Astriani, 2022).

2.6 Peranan Anggota Kelompok Wanita Tani

Peranan adalah proses dinamis apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya (Raintung et al., 2021). Di dalam hal Kelompok Wanita Tani Permata, peranan yang dilakukan para anggota adalah proses pengolahan dan pemasaran usaha kopi jeppara, kan hingga penjualan secara langsung.



2.7 Faktor Yang Mempengaruhi Peran Wanita Tani

1. Usia

Usia adalah lamanya waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan). Usia merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi pendapatan seseorang. Biasanya pendapatan mula-mula meningkat sesuai dengan penambahan usia, memuncak pada tingkat usia produktif, dan kemudian menurun kembali menjelang usia pensiun atau usia tua (Desanti & Ariusni, 2021).

2. Pendidikan

Pada umumnya lama pendidikan dianggap sebagai salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap kualitas tenaga kerja. Menempuh pendidikan merupakan proses yang bertujuan agar manusia dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan meningkatkan kemandirian maupun pembentukan kepribadian seseorang. Oleh karena itu Pendidikan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka juga dapat meningkatkan pendapatan seseorang tersebut (Rismayadi, 2015).

3. Jam Kerja

Jam kerja adalah banyaknya lama waktu kerja yang dihabiskan dalam sehari. Satuan variabel jam kerja adalah jam per hari. Jika seseorang ingin meningkatkan pendapatan, maka diperlukan jam kerja juga harus ditingkatkan/ditambah. Semakin lama jam kerja seseorang maka akan semakin tinggi pula kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi (Nahuri et al., 2023).

4. Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga

Besarnya jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap pendapatan karena dengan semakin banyaknya jumlah tanggungan keluarga atau jumlah anggota keluarga yang ikut makan maka secara tidak langsung akan memaksa tenaga kerja tersebut untuk mencari tambahan pendapatan.

2.8 Pendapatan Wanita Tani

Pendapatan wanita tani merupakan penghasilan yang diperoleh oleh wanita tani yang bergabung di dalam suatu kelompok wanita tani yang dimana pendapatan tersebut berguna untuk menambah pendapatan keluarga dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Rendahnya pendapatan yang dihasilkan suami dalam rumah tangga, menyebabkan istri berusaha membantu suami dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Kegiatan wanita tani yang secara tidak langsung berkontribusinya dalam kegiatan usahatani (Adam et al., 2021).



Rumah Tangga

rumah tangga merupakan keseluruhan penghasilan yang seluruh anggota keluarga yang bekerja untuk memenuhi bersama dalam rumah tangga. Pendapatan rumah tangga

adalah jumlah pendapatan rumah tangga yang diperoleh selama satu bulan yang diukur dengan cara menginventarisasi jumlah pendapatan anggota rumah tangga yang bekerja baik dari usahatani maupun diluar usahatani selama satu tahun kemudian dirata-ratakan per-kapita perbulan (Bulkis, 2022).

Menurut Badan Pusat Statistik (2014), Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja, balas jasa kapital, maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain.

Sumber pendapatan rumah tangga digolongkan dalam dua kelompok, yaitu pendapatan yang berasal dari sektor pertanian dan sektor nonpertanian. Sumber pendapatan dari sektor pertanian berasal dari pendapatan usaha produk pertanian, buruh petani, penyewaan lahan, dan bagi hasil. Sedangkan sumber pendapatan sektor nonpertanian berasal dari industri rumah tangga, perdagangan, pegawai, jasa, dan buruh nonpertanian (Suryani, 2015).

